

BAB IV

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.

Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.¹

2. Gambaran Umum Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

a) Alam Sutera Realty Tbk (ASRI)

Nama : ALAM SUTERA REALTY Tbk

Kode : ASRI

¹ Bursa Efek Indonesia, "*Indeks Saham Syariah*", PT. Bursa Efek Indonesia, diakses dari <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>, pada tanggal 19 Oktober 2019 pukul 10.04.

Alamat Kantor: Wisma Argo Manunggal, Lt. 18, Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 22, Jakarta 12930

Alamat Email : corsec@alam-sutera.com

Telepon : 252-3838

Faks : 252-5050

NPWP : 01.642.819.5.054.000

Situs : www.alamsuterarealty.co.id

Tanggal IPO : 18 Desember 2007

Papan : Utama

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

b) Bumi Citra Permai Tbk (BCIP)

Nama : Bumi Citra Permai Tbk

Kode : BCIP

Alamat Kantor: Gedung Millennium Group Jl. Kramat Raya No. 32-34,
Jakarta Pusat 10450

Alamat Email : info@bumicitraermai.com

Telepon : (021)-391-6338

Faks : (021)-3193-5557

NPWP : 1.969.812.5-026.0

Situs : www.bumicitraermai.com

Tanggal IPO : 11 Desember 2009

Papan : Pengembangan

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

c) Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST)

Nama : Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Kode : BEST

Alamat Kantor: Kawasan Industri MM2100 Jln. Sumatera Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi

Alamat Email : corsec@befa.id

Telepon : (021)-252-5334

Faks : (021)-252-0087

NPWP : 01.342.157.3-413.001

Situs : www.befa.id

Tanggal IPO : 10 Apr 2012

Papan : Utama

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

d) Bhuwanatala Indah Permai Tbk (BIPP)

Nama : Bhuwanatala Indah Permai Tbk

Kode : BIPP

Alamat Kantor: Graha BIP Lantai 6, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930

Alamat Email : corsecbipp@bipp.co.id

Telepon : 021-252-2535

Faks : 252-2532

NPWP : 01.216.921.5-054.000

Situs : www.bipp.co.id

Tanggal IPO : 23 Oktober 1995

Papan : Pengembangan

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

e) Sentul City Tbk (BKSL)

Nama : Sentul City Tbk

Kode : BKSL

Alamat Kantor: Kantor Pusat : Gedung Menara Sudirman, Lantai 25,
Jl.Jend.Sudirman Kav.60, Jakarta 12190, Indonesia Kantor Operasional :
Sentul City Building, Jl.MH. Thamrin Kav.8, Sentul City, Bogor 16810,
Indonesia

Alamat Email : corsec@sentulcity.co.id

Telepon : 8796-0023 522-6848

Faks : 87961036

NPWP : 01.614.952.8-054.000

Situs : www.bukitsentul.co.id

Tanggal IPO : 28 Juli 1997

Papan : Utama

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

f) Ciputra Development Tbk (CTRA)

Nama : Ciputra Development Tbk

Kode : CTRA

Alamat Kantor: ciputra World 1 DBS Bank Tower Lantai 39 Jl. Prof. DR.
Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940

Alamat Email : investor@ciputra.com

Telepon : (021) 2988-5858, 2988-6868, 2988-7878
Faks : (021) 2988-8585
NPWP : 01.374.211.9-054.000
Situs : www.ciputradevelopment.com
Tanggal IPO : 28 Maret 1994
Papan : Utama
Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

g) Intiland Development Tbk (DILD)

Nama : Intiland Development Tbk
Kode : DILD
Alamat Kantor: Intiland Tower, Penthouse floor, Jl. Jend. Sudirman 32,
Jakarta 10220, Indonesia
Alamat Email : info@intiland.com
Telepon : +62 21 570 1912, 570 8088
Faks : +62 21 570 0015
NPWP : 01.060.126.8-054.000
Situs : www.intiland.com
Tanggal IPO : 04 September 1991
Papan : Utama
Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

h) PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS)

Nama : PT Puradelta Lestari Tbk
Kode : DMAS

Alamat Kantor: Marketing Office Kota Deltamas, Jalan Tol Jakarta-Cikampek KM 37, Cikarang Pusat, Bekasi 17530

Alamat Email : corsec@deltamas.co.id

Telepon : +62 21 89971188

Faks : +62 21 89972028

NPWP : 01.621.911.5-431.001

Situs : www.kota-deltamas.com

Tanggal IPO : 29 Mei 2015

Papan : Utama

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

i) Duta Pertiwi Tbk (DUTI)

Nama : Duta Pertiwi Tbk

Kode : DUTI

Alamat Kantor: Sinar Mas Land Plaza Wing 3B, BSD Green Office Park,
Jl. Grand Boulevard, BSD City Tangerang 15345

Alamat Email : corporate.secretary@sinarmasland.com

Telepon : 021-50368368

Faks : 021-50588270

NPWP : 01.314.094.2-092.000

Situs : www.sinarmasland.com

Tanggal IPO : 02 November 1994

Papan : Pengembangan

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

j) Megapolitan Development Tbk (EMDE)

Nama : megapolitan Development Tbk

Kode : EMDE

Alamat Kantor: The Bellagio Residence Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4
No 3 Jakarta 12950

Alamat Email : corporate.secretary@megapolitan-group.com

Telepon : 30019938

Faks : 30019939

NPWP : 01.310.078.9-063.000

Situs : www.megapolitan-group.com

Tanggal IPO : 12 Januari 2011

Papan : Pengembangan

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

k) Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Nama : Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Kode : GMTD

Alamat Kantor: Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1 B

Alamat Email : corporate.secretary@tanjungbunga.com

Telepon : 0411-8113456

Faks : 0411-8113494

NPWP : 01.562.582.5-054.000

Situs : www.tanjungbunga.com

Tanggal IPO : 11 Desember 2000

Papan : Pengembangan

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

l) Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA)

Nama : Perdana Gapura Prima Tbk

Kode : GPRA

Alamat Kantor: Bellezza Arcade Lantai 2 The Bellezza Permata Hijau Jl.

Letjen Soepeno No.34 Arteri Permata Hijau

Alamat Email : corsecgpra@gapuraprima.com

Telepon : (021) 536 71717, (021) 536 68360

Faks : (021) 5367.1616/5366.8370

NPWP : 01.321.336.8-003.000

Situs : www.gapuraprima.com

Tanggal IPO : 10 Oktober 2007

Papan : Utama

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

m) Jaya Real Property Tbk (JRPT)

Nama : Jaya Real Property Tbk

Kode : JRPT

Alamat Kantor: CBD Emerald Blok CE/A No. 01, Boulevard Bintaro

Jaya, Tangerang 15227

Alamat Email : corporate@jayareal.co.id

Telepon : 021 - 745 8888

Faks : 021 - 745 3333

NPWP : 01.001.076.7-054.000

Situs : www.jayaproperty.com

Tanggal IPO : 29 Juni 1994

Papan : Utama

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

n) Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)

Nama : Kawasan Industri Jababeka Tbk

Kode : KIJA

Alamat Kantor: Menara Batavia Lt. 25 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126

Jakarta 10220

Alamat Email : secr_ckr@jababeka.com

Telepon : 5727337

Faks : 5727279

NPWP : 01.067.835.7-054.000

Situs : www.jabaeka.com

Tanggal IPO : 10 Januari 1995

Papan : Utama

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

o) Lippo Cikarang Tbk (LPCK)

Nama : Lippo Cikarang Tbk

Kode : LPCK

Alamat Kantor: Easton Commercial Centre, Jl. Gunung Panderman Kav.

05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550 Indonesia

Alamat Email : corsec@lippo-cikarang.com

Telepon : 897-2488

Faks : 897 2170, 897 2250

NPWP : 01.438.224.6-431.001

Situs : www.lippo-cikarang.com

Tanggal IPO : 24 Juli 1997

Papan : Utama

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

p) Lippo Karawaci Tbk (LPKR)

Nama : Lippo Karawaci Tbk

Kode : LPKR

Alamat Kantor: 7 Boulevard Palem Raya #22-00 Menara Matahari, Lippo

Karawaci Central Tangerang 15811

Alamat Email : corsec@lippokarawaci.co.id

Telepon : 2566 9000

Faks : 2566 9099

NPWP : 01.346.574.5-054.000

Situs : www.lippokarawaci.co.id

Tanggal IPO : 28 Juni 1996

Papan : Utama

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

q) Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)

Nama : Metropolitan Kentjana Tbk

Kode : MKPI

Alamat Kantor: Jl. Metro Duta Niaga Blok B-5 Pondok Indah Plaza 2,

Jakarta 12310

Alamat Email : corsec@pondokindahgroup.co.id

Telepon : (021) 7505757 , 021-7690308
Faks : (021) 7694989
NPWP : 01.309.818.1-054.000
Situs : www.pondokindahgroup.co.id
Tanggal IPO : 10 Juli 2009
Papan : Pengembangan
Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

r) PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP)

Nama : PT Mega Manunggal Property Tbk
Kode : MMLP
Alamat Kantor: Ghra Intirub Lantai 2. Intirub Business Park. Jalan
Cililitan Besar No. 454 Jakarta Timur 13650
Alamat Email : corp.secr@mmproperty.com
Telepon : 021-29379058
Faks : 021-29379057
NPWP : 03.088.706.1-005.000
Situs : www.mmproperty.com
Tanggal IPO : 12 Juni 2015
Papan : Pengembangan
Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

s) Metropolitan Land Tbk (MTLA)

Nama : Metropolitan Land Tbk
Kode : MTLA

Alamat Kantor: M Gold Tower Lt . 15 Jl. KH Noer Ali, Kalimalang
Bekasi 17148

Alamat Email : corpsec@metropolitanland.com

Telepon : 021-28087777

Faks : 021-28085555

NPWP : 01.657.313.1-054.000

Situs : www.metropolitanland.com

Tanggal IPO : 20 Juni 2011

Papan : Utama

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

t) City Retail Development Tbk (NIRO)

Nama : City Retail Development Tbk

Kode : NIRO

Alamat Kantor: Menara Utara Lt.8, Gd. Menara Jamsostek, Jl. Jend. Gatot
Subroto No. 38, Kuningan Barat

Alamat Email : corpsec@cityretaildevelopments.com

Telepon : +6221-50842878

Faks : +6221-50842879

NPWP : 02.262.367.2-054.000

Situs : www.cityretaildevelopments.com

Tanggal IPO : 13 September 2012

Papan : Pengembangan

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

u) Indonesia Prima Property Tbk (OMRE)

Nama : Indonesia Prima Property Tbk

Kode : OMRE

Alamat Kantor: Gedung Capital Place Lantai 5, Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav.18, Jakarta 12710

Alamat Email : corsec@ipp.co.id

Telepon : (021) 29181188

Faks : (021) 29181199

NPWP : 01.366.527.8-054.000

Situs : www.ipp.co.id

Tanggal IPO : 22 Agustus 1994

Papan : Pengembangan

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

v) PT PP Properti Tbk (PPRO)

Nama : PT PP Properti Tbk

Kode : PPRO

Alamat Kantor: Plaza PP — Gedung Wisma Subiyanto, Lantai 2 Jl.
Letjend TB. Simatupang No.57 Pasar Rebo Jakarta 13760

Alamat Email : investor.relations@pp-properti.com

Telepon : (021) 8779 2734

Faks : (021) 8415 60

NPWP : 03.276.313.8-093.000

Situs : www.pp-properti.com

Tanggal IPO : 19 Mei 2015

Papan : Utama

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

w) Pudjadi Prestige Tbk (PUDP)

Nama : Pudjadi Prestige Tbk

Kode : PUDP

Alamat Kantor: Gedung Jayakarta Hotel Lt. 21 Jl. Hayam Wuruk 126

Jakarta, Barat 11180

Alamat Email :erna@pudjadiprestige.co.id; info@pudjadiprestige.co.id

Telepon : 021 - 6241030

Faks : 021 - 6240981

NPWP : 01.318.007.0-054.000

Situs : www.pudjadiprestige.co.id

Tanggal IPO : 18 November 1994

Papan : Utama

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

x) Pakuwon Jati Tbk (PWON)

Nama : Pakuwon Jati Tbk

Kode : PWON

Alamat Kantor: EastCoast Center Lantai 5 Pakuwon Town Square-

Pakuwon City Jl. Kejawan Putih Mutiara 17 Surabaya

Alamat Email :Minartobasuki@pakuwon.com

reniepoegoeh@pakuwon.com

Telepon : (031) 58208788

Faks : (031) 58208798

NPWP : 01.232.504.9-054.000

Situs : www.pakuwonjati.com

Tanggal IPO : 09 Oktober 1989

Papan : Utama

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

y) Pikko Land Development Tbk (RODA)

Nama : Pikko Land Development Tbk

Kode : RODA

Alamat Kantor: Sahid Sudirman Residence 3rd floor Jl. Jend. Sudirman

No. 86 Jakarta 10220

Alamat Email : kwan_silvana@yahoo.com

Telepon : 021-52970288

Faks : 021-29022888

NPWP : 01.621.610.3-054.000

Situs : -

Tanggal IPO : 22 Oktober 2001

Papan : Pengembangan

Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

z) Danayasa Arthatama Tbk (SCBD)

Nama : Danayasa Arthatama Tbk

Kode : SCBD

Alamat Kantor: Gedung Artha Graha Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Kav.

52-53 Jakarta 12190

Alamat Email : corporate.secretary@scbd.com

Telepon : 5152390
Faks : 5152391
NPWP : 01.386.348.5-054.000
Situs : www.scbd.com
Tanggal IPO : 19 April 2002
Papan : Pengembangan
Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

aa) PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)

Nama : PT Summarecon Agung Tbk
Kode : SMRA
Alamat Kantor: Jl. Perintis Kemerdekaan No.42 Jakarta Timur
Alamat Email : corp_secretary@summarecon.com
Telepon : 021 - 4714567
Faks : 021 - 4892976
NPWP : 01.002.261.4-054.000
Situs : www.summarecon.com
Tanggal IPO : 07 Mei 1990
Papan : Utama
Sektor : *Property, Real Estate And Building Construction*

B. Uji Dan Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	Pertumbuhan Perusahaan	Operating Leverage	Ukuran Perusahaan	Debt to Assets Ratio
N Valid	54	54	54	54
Missing	0	0	0	0
Mean	2,95911	1,60059	29,36693	,69824
Std. Deviation	2,018729	9,166011	1,704605	,460359
Minimum	1,006	-21,594	20,061	,043
Maximum	9,628	46,359	31,671	1,831

Sumber: Output SPSS 20, 2020

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 data yang diambil dalam laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel Pertumbuhan Perusahaan adalah 2,95911 dengan deviasi standar sebesar 2,018729, nilai maksimum dan minimum sebesar 9,628 dan 1,006, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam mempertahankan kedudukannya. Variabel *Operating Leverage* dengan nilai rata-rata 1,60059 dengan deviasi standar sebesar 9,166011, nilai maksimum dan minimum adalah 46,359 dan -21,594, menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam menggunakan aktivitya.

Variabel Ukuran Perusahaan nilai rata-rata sebesar 29,36693, nilai deviasi standar sebesar 1,704605 dengan nilai maksimum dan minimum adalah 31,671 dan 20,061, yang artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Terakhir variabel DER dengan nilai rata-rata 0,69824 dan nilai

standar deviasi sebesar 0,460359. Dengan nilai maksimum dan minimum sebesar 1,831 dan 0,043, yang berarti perusahaan dalam menggunakan utang masih diimbangi dengan penggunaan modal yang dimiliki perusahaan.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi, maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang terdiri dari multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi dan normalitas.

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Terjadi tidaknya Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria pengujian nilai tolerance harus lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas Sebelum Transformasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1,046	1,072		-,976	,334		
1 Pertumbuhan Perusahaan	,051	,031	,222	1,645	,106	,998	1,002
Operating Leverage	,002	,007	,040	,299	,766	,996	1,004
Ukuran Perusahaan	,054	,036	,201	1,489	,143	,997	1,003

a. Dependent Variable: DER

Sumber : output SPSS 20, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas sebelum transformasi pada tabel dapat dilihat bahwa *Tolerance* dari variabel Pertumbuhan Perusahaan, *Operating*

Leverage, dan Ukuran Perusahaan di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi Multikolinearitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Tranformasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,722	,058		12,446	,000	
	cos_x1	,072	,079	,130	,909	,368	1,203
	cos_x2	-,044	,073	-,083	-,600	,551	1,104
	cos_x3	-,193	,073	-,371	-2,637	,011	1,154

b. Dependent Variable: cos_y

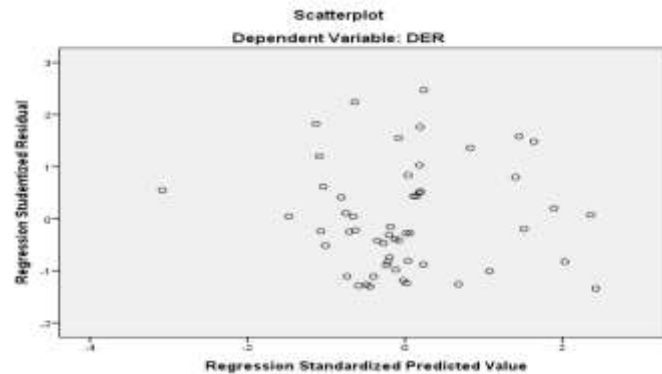
Sumber: output SPSS 20, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas setelah tranformasi pada tabel dapat dilihat bahwa *Tolerance* dari variabel Pertumbuhan Perusahaan, *Operating Leverage*, dan Ukuran Perusahaan di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi Multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

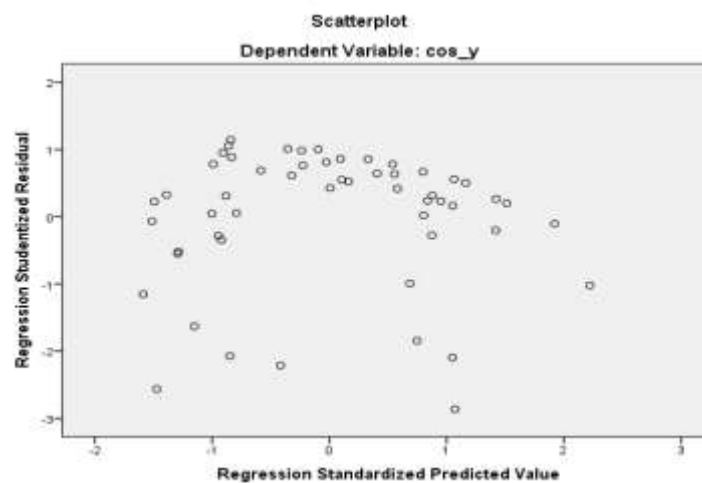
Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode grafik atau *scatterplot*, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.4
Hasil Uji Heterokedastisitas Sebelum Tranformasi



Hasil yang diperoleh dari hasil sebelum tranformasi dapat dilihat pada *scatterplot* bahwa titik-titik telah menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.5
Hasil Uji Heterokedastisitas Setelah Tranformasi



Sumber: *output SPSS 20, 2020*

Hasil yang diperoleh dari hasil uji setelah tranformasi dapat dilihat pada *scatterplot* bahwa titik-titik telah menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.² Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Durbin Watson* berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson

No.	Persamaan	Keputusan
1	$DW < d_L$	Ada korelasi Positif
2	$d_L \leq DW \leq d_u$	Tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa
3	$d_u < DW < 4 - d_u$	Tidak ada korelasi positif maupun negatif
4	$4 - d_u \leq DW \leq 4 - d_L$	Tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa.
5	$DW > 4 - d_L$	Ada korelasi negatif ³

Berikut ini Output uji autokorelasi yang dihasilkan dari pengolahan SPSS 20:

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Tranformasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,307 ^a	,094	,040	,451041	2,146

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Operating Leverage

b. Dependent Variable: DER

²Nachrowi Djalal Nachrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis EKONOMETRIKA untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, hlm. 183-186.

³ Nachrowi Djalal Nachrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis EKONOMETRIKA untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, hlm. 192.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji autokorelasi sebelum transformasi nilai DW hitung sebesar 2,146. Kemudian dibandingkan dengan nilai pada tabel pengambilan keputusan *Durbin Watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Pengambilan Keputusan Durbin Watson

d_L	D_u	$4-d_L$	$4-d_U$	DW	Keputusan
1,4464	1,6800	2,5536	2,32	2,146	Tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai DW adalah 2,146. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 54, serta jumlah variabel bebas (k) = 3, sehingga diperoleh nilai d_U sebesar 1,6800. Apabila nilai ($d_U < DW < 4-d_U$) ($1,6800 < 2,146 < 2,32$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi Sesudah Transformasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,379 ^a	,144	,092	,31242	2,005

a. Predictors: (Constant), cos_x3, cos_x2, cos_x1

b. Dependent Variable: cos_y

Berdasarkan hasil uji autokorelasi sesudah transformasi nilai DW sebesar 2,005. Kemudian dibandingkan dengan nilai pada tabel pengambilan keputusan *Durbin Watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Pengambilan Keputusan Durbin Watson

DL	Du	4-d _L	4-d _U	DW	Keputusan
1,4464	1,6800	2,5536	2,32	2,005	Tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai DW adalah 2,005. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 54, serta jumlah variabel bebas (k) = 3, sehingga diperoleh nilai d_U sebesar 1,6800. Apabila nilai (d_U < DW < 4-d_U) (1,6800 < 2,005 < 2,32), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah distribusi data normal atau tidak. Untuk memastikan apakah data terdistribusi normal atau tidak, maka uji statistik yang dapat dilakukan yaitu pengujian *one sample kolmogorof-smirnov*. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Hipotesis yang diajukan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut.

H₀ = Data menyebar normal

H_a = Data tidak menyebar normal

Kriteria pengujian untuk uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi Kolmogorof Smirnov > 0,05, maka H₀ diterima yang artinya data menyebar normal. Sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05, maka H₀ ditolak yang artinya data tidak menyebar normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,43808988
	Absolute	,118
Most Extreme Differences	Positive	,118
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,866
Asymp. Sig. (2-tailed)		,441

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas sebelum transformasi di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel sebesar $0,441 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Sesudah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,30344879
	Absolute	,175
Most Extreme Differences	Positive	,124
	Negative	-,175
Kolmogorov-Smirnov Z		1,287
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas sesudah transformasi di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel sebesar $0,073 > 0,05$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sebelum Tranformasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1,046	1,072		-,976	,334		
1 Pertumbuhan Perusahaan	,051	,031	,222	1,645	,106	,998	1,002
Operating Leverage	,002	,007	,040	,299	,766	,996	1,004
Ukuran Perusahaan	,054	,036	,201	1,489	,143	,997	1,003

a. Dependent Variable: DER

Sumber : output SPSS 20, 2020

Dari tabel di atas dapat ditarik persamaan regresi linear berganda antara variabel *sales growth*, DOL, dan ukuran perusahaan terhadap DER sebagai berikut:

$$DER = -1,046 + 0,051X_1 + 0,002X_2 + 0,054X_3 + e$$

Tabel 4.14
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sesudah Tranformasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,722	,058		12,446	,000		

cos_x1	,072	,079	,130	,909	,368	,831	1,203
cos_x2	-,044	,073	-,083	-,600	,551	,906	1,104
cos_x3	-,193	,073	-,371	-,2637	,011	,867	1,154

a. Dependent Variable: cos_y

Sumber: output SPSS 20, 2020

Dari tabel di atas dapat ditarik persamaan regresi linear berganda antara variabel *sales growth*, DOL, dan ukuran perusahaan terhadap *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$DER = 0,722 + 0,072X_1 - 0,044X_2 - 0,193X_3 + e$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,722 berarti bahwa jika variabel pertumbuhan perusahaan, *operating leverage*, dan ukuran perusahaan dianggap konstan maka *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,722
- Koefisien Pertumbuhan Perusahaan (X_1) sebesar 0,072 artinya bahwa setiap kenaikan Pertumbuhan Perusahaan sebesar 1, *Debt to Equity Ratio* akan mengalami kenaikan sebesar 0,072 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.
- Koefisien *Operating Leverage* (X_2) sebesar -0,044 artinya bahwa setiap kenaikan *Operating Leverage* sebesar 1, *Operating Leverage* akan mengalami penurunan sebesar -0,044 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.
- Koefisien Ukuran Perusahaan (X_3) sebesar -0,193 artinya bahwa setiap kenaikan Ukuran perusahaan sebesar 1, Ukuran Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,193 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel bebas (independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan Sebelum Tranformasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,060	3	,353	1,738	,171 ^b
	Residual	10,172	50	,203		
	Total	11,232	53			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Operating Leverage

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dari pengujian di atas adalah $1,738 < 2,79$ dengan signifikansi sebesar $0,171 > 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan tidak layak untuk menguji variabel dependen.

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan Sesudah Tranformasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,818	3	,273	2,795	,050 ^b
	Residual	4,880	50	,098		
	Total	5,699	53			

a. Dependent Variable: cos_y

b. Predictors: (Constant), cos_x3, cos_x2, cos_x1

Sumber: output SPSS 20, 2020

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dari pengujian di atas adalah $2,795 > 2,79$ dengan signifikansi sebesar $0,050 < 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel

independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan layak untuk menguji variabel dependen.

b. Uji t (Parsial)

Statistik uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial Sebelum Tranformasi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,046	1,072		-,976	,334
1 Pertumbuhan Perusahaan	,051	,031	,222	1,645	,106
1 Operating Leverage	,002	,007	,040	,299	,766
1 Ukuran Perusahaan	,054	,036	,201	1,489	,143

Tabel 4.18
Hasil Uji Parsial Sesudah Tranformasi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,722	,058		12,446	,000
1 cos_x1	,072	,079	,130	,909	,368
1 cos_x2	-,044	,073	-,083	-,600	,551
1 cos_x3	-,193	,073	-,371	-2,637	,011

a) Uji t Variabel Sales Growth

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada variabel Pertumbuhan Perusahaan $0,909 < 2,00856$ dan nilai signifikan $0,368 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*.

b) Uji t Variabel Operating Leverage

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada variabel *Operating Leverage* $-0,600 < 2,00856$ dan nilai signifikan $0,551 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*.

c) Uji t Variabel Current Ratio

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada variabel Ukuran Perusahaan $-2,637 > 2,00856$ dan nilai signifikan $0,011 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Debt to Equity Ratio*.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil ujinya:

Tabel 4.19
Hasil Koefisien Determinasi Sebelum Tranformasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,307 ^a	,094	,040	,451041	2,146

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Operating Leverage

b. Dependent Variable: DER

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Determinasi Sebelum Tranformasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,379 ^a	,144	,092	,31242	2,005

a. Predictors: (Constant), *cos_x3*, *cos_x2*, *cos_x1*

b. Dependent Variable: *cos_y*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *R-Square* sebesar 0,144 artinya 14,4 % menunjukkan bahwa presentasi struktur modal dipengaruhi oleh variabel pertumbuhan perusahaan, *operating leverage*, dan ukuran perusahaan. Dan sisanya 85,6 % dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Operating Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal secara Simultan (Uji F)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat pada sub sektor *Property* dan *Real Estate*”. Berdasarkan hasil uji disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Pada hasil SPSS secara simultan menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $2,795 > 2,79$ dengan nilai signifikannya $0,050 > 0,05$. Hasil menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di ISSI.

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Operating Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal secara Parsial (Uji T)

- a. Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki $|t_{hitung}| < |t_{tabel}|$ yaitu $0,909 < 2,00856$ dengan tingkat signifikannya $0,368 > 0,05$ maka H_1 ditolak (H_0 diterima). Artinya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real estate* yang terdaftar di ISSI.

Hal ini menunjukkan hipotesis yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan semakin tinggi pula pemakaian hutangnya tidak berlaku dalam penelitian ini. Keberadaan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi maupun rendah ternyata tidak mempengaruhi pemilihan struktur modal perusahaan. Ketidaksignifikan pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan dalam penelitian ini disebabkan karena faktor pengukuran indikator.⁴ Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Harjanti dan Tandelin (2007) serta tidak konsisten dengan penelitian Aditya (2006).

Alasan lain yaitu karena perubahan peningkatan maupun penurunan suatu aset yang diperoleh perusahaan setiap waktu tidak akan mempengaruhi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan pendanaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dana perusahaan, karena manajer dalam mengambil

⁴ Siti Hardanti dan Barbara Gunawan, *Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal*, Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 11 No. 2, halaman: 148-165, Juli 2010. Hlm., 159.

keputusan lebih mementingkan laba perusahaan dari pada aset yang dimiliki.⁵

- b. Variabel *Operating Leverage* memiliki $|t_{hitung}| < |t_{tabel}|$ yaitu $-0,600 < 2,00856$ dengan tingkat signifikannya $0,551 > 0,05$ maka H_1 ditolak (H_0 diterima). Artinya *Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real estate* yang terdaftar di ISSI.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2011) bahwa *Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan tidak sesuai dengan penelitian Mega Junita dkk (2014). *Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap DER karena dalam hal ini perusahaan *Real Estate* dan *Property* tidak terlalu banyak menggunakan biaya tetap yang akan menyebabkan kenaikan pada *Operating Leverage*.⁶

- c. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki $|t_{hitung}| > |t_{tabel}|$ yaitu $-2,637 > 2,00856$ dengan tingkat signifikannya sebesar $0,011 < 0,05$ maka H_1 diterima (H_0 ditolak). Hal ini berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real estate* yang terdaftar di ISSI.

Berdasarkan hasil regresi linear berganda ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan tidak dapat diterima atau

⁵ Lausia Insiroh, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal*, Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 2 nomor 3 Juli 2014. Hlm. 986.

⁶ Rosyid Arifin, *analisis Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di BEI*, Jurnal Ilmiah-Vidya, Vol 25 No 2. Hlm., 159.

ditolak. Hubungan negatif antara variabel ukuran perusahaan dan struktur modal tersebut menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka struktur modal perusahaan akan mengalami penurunan.⁷ Alasan lain adalah kemungkinan terjadinya gagal bayar karena perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan aktiva dari hutang. Dengan adanya risiko gagal bayar, maka biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah ini semakin besar. Semakin rendah maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya yang berarti bahwa hanya sebagian kecil aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.⁸

3. Besarnya Pengaruh Variabel Pertumbuhan Perusahaan, *Operating Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya *R Square* sebesar 0,144 atau 14,4 % yang menerangkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sisanya 85,6 % dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen.

⁷ I Putu Arya Ditha Wardana dan Gede Mertha Sudiartha, *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Dan Usia Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Industri Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 6, 2015: 1701-1721. Hlm. 1717.

⁸ Ade Nahdiatul Hasanah, *Pengaruh Degree of Operating Leverage dan Degree of Financial Leverage terhadap Return On Equity*, Management & Accounting Expose Vol. 1, No. 2, Desember 2018, pp. 22-31. Hlm. 30